

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS NILAI WAJAR HARGA SAHAM MENGGUNAKAN
DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM) DAN *DISCOUNTED CASH FLOW*
(DCF) PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK UNTUK KEPUTUSAN
BERINVESTASI PERIODE 2016 - 2020**

Disusun Oleh:

FAIRUZ SA'ADAH

NIM. 4417070026

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2021

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS NILAI WAJAR HARGA SAHAM MENGGUNAKAN
DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM) DAN DISCOUNTED CASH FLOW
(DCF) PADA PT BANK CENTRAL ASIA TBK UNTUK KEPUTUSAN
BERINVESTASI PERIODE 2016 - 2020**

Disusun oleh:

FAIRUZ SA'ADAH

NIM. 4417070026

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Terapan Manajemen Keuangan**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Skripsi Terapan ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat dalam Skripsi Terapan ini telah saya kutip dan menjadi rujukan sesuai etika ilmiah.

Nama : Fairuz Sa'adah

NIM : 4417070026

Tanda Tangan : 

Tanggal : 03 Agustus 2021



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Skripsi Terapan ini diajukan oleh:

Nama Penyusun : Fairuz Sa'adah
Nomor Induk Mahasiswa : 4417070026
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi :

Analisis Nilai Wajar Harga Saham Menggunakan *Dividen Discount Model* (DDM) Dan *Discounted Cash Flow* (DCF) Pada PT Bank Central Asia Tbk Untuk Keputusan Berinvestasi Periode 2016 - 2020

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Terapan pada Program Studi D4 Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Tetty Rimenda, S.E., M.Si. (.....)

Anggota Penguji : Ali Masjono Muchtar, S.E., MBIT (.....
Ali Masjono Muchtar)

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 03 Agustus 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fairuz Sa'adah
NIM : 4417070026
Program Studi : Akuntansi/Manajemen Keuangan
Judul Skripsi :

Analisis Nilai Wajar Harga Saham Menggunakan *Dividen Discount Model* (DDM) Dan *Discounted Cash Flow* (DCF) Pada PT Bank Central Asia Tbk Untuk Keputusan Berinvestasi Periode 2016 - 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Ali Masjono Muchtar

Ali Masjono Muchtar, S.E., MBIT
NIP: 195909211989031002

Fathir Ashfath, S.E., M.M.
NIP: 5200000000000000173

Diketahui oleh:

KPS Manajemen Keuangan
JAKARTA

Ratna Juwita, SE., MSM., M.Ak
NIP: 198607272019032006



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu mencapai titik akhir masa perkuliahan ini yaitu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Shawatil serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat untuk seluruh umatnya. Penulis mengucapkan syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Wajar Harga Saham Menggunakan *Dividend Discount Model* (DDM) Dan *Discounted Cash Flow* (DCF) Pada PT Bank Central Asia Tbk Untuk Keputusan Berinvestasi Periode 2016 – 2020.

Penyusunan skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dari Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta. Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa dukungan pihak – pihak yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta ilmunya untuk membantu penulis. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk menjadikan skripsi ini menjadi suatu penelitian yang baik dan bermanfaat.

1. Bapak Dr. sc. H., Zainal Nur Arifin, Dipl-ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ratna Juwita, SE., MSM., M.Ak selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Bapak Ali Masjono Muchtar, S.E., MBIT selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Fathir Ashfath, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan ilmu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan sivitas akademis Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah mendidik penulis hingga akhir perkuliahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Negeri Jakarta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Abi Faisal, Umi Nurleli, Kakak Faizah Aisyah dan Fathinah Nazihah, serta Adik Fadhilah Hasanah dan Fasya Aulia yang selalu memberikan do'a, dukungan, serta kasih sayang kepada penulis.
7. Riza Syafira Anshari, Farah Syafira, Salma Huda Khairunisa, Marhamah Zikra, dan Ichsan Taufiq Nugroho yang selalu ada bersama penulis sejak menjadi mahasiswa baru hingga akhir kuliah, serta selalu mendukung dan membantu penulis sehingga penulis mampu menyelesaikannya tepat pada waktunya.
8. Seluruh teman – teman Program Studi Manajemen Keuangan khususnya MK A angkatan 2017 yang telah memberikan warna pada perkuliahan penulis selama 8 semester.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk memperbaiki penelitian skripsi di masa mendatang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 03 Agustus 2021

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Fairuz Sa'adah
NIM. 4417070026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fairuz Sa'adah
NIM : 4416070026
Program Studi : Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Nilai Wajar Harga Saham Menggunakan *Dividen Discount Model (DDM)* Dan *Discounted Cash Flow (DCF)* Pada PT Bank Central Asia Tbk Untuk Keputusan Berinvestasi Periode 2016 – 2020

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 03 Agustus 2021

Yang menyatakan

Fairuz Sa'adah

NIM. 417070026



Fairuz Sa'adah
Manajemen Keuangan

Analisis Nilai Wajar Harga Saham Menggunakan *Dividend Discount Model (DDM)* Dan *Discounted Cash Flow (DCF)* Pada PT Bank Central Asia Tbk Untuk Keputusan Berinvestasi Periode 2016 – 2020

ABSTRAK

Pertumbuhan investor yang tinggi di tahun 2021 adalah dampak dari pandemi *Covid-19*. Dalam memutuskan berinvestasi, masyarakat tidak dapat hanya mengandalkan sebuah fenomena tetapi juga perlu dilakukan analisis saham dengan menggunakan pendekatan fundamental untuk meminimalisir kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai wajar harga suatu saham, memberikan keputusan investasi yang tepat bagi investor, mengetahui penggunaan metode terbaik, serta memprediksi saham pada lima tahun ke depan. Penelitian ini menggunakan analisis fundamental dengan metode *Dividend Discount Model (DDM)* dan *Discounted Cash Flow (DCF)*. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel perusahaan yaitu PT Bank Central Asia Tbk. dengan kode saham (BBCA) periode 2016 – 2020. Hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah penilaian wajar harga saham dengan metode DDM dan DCF menghasilkan saham BBCA dalam kondisi yang sama yaitu *overvalued*. Keputusan investasi yang tepat pada saham dalam kondisi *overvalued* adalah dengan menjual saham tersebut. Kemudian setelah dilakukan penentuan metode terbaik menggunakan *Root Mean Square Error (RMSE)* diperoleh hasil bahwa metode DCF adalah metode terbaik karena memiliki penyimpangan terkecil. Prediksi saham BBCA menggunakan metode DCF selama lima tahun ke depan mengalami pergerakan yang fluktuatif, bergerak di harga Rp 20.000 sampai Rp 30.000.

Kata Kunci: Nilai Wajar Harga Saham, *Dividend Discount Model (DDM)*, *Discounted Cash Flow (DCF)*, *Overvalued*, *Root Mean Square Error (RMSE)*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Fairuz Sa'adah
Financial Management

Analysis of the Fair Valutaion of Stock Price using the Dividend Discount Model (DDM) and Discounted Cash Flow (DCF) at PT Bank Central Asia Tbk for Investment Decisions from 2016 – 2020 Period

ABSTRACT

High investor growth in 2021 is the impact of the Covid-19 pandemic. In deciding to invest, people can not only rely on a phenomenon but also need to do stock analysis using a fundamental approach to minimize losses and maximize profits. This study aims to determine the fair value of the price of a stock, provide the right investment decisions for investors, determine the use of the best method, and predict stocks in the next five years. This study uses fundamental analysis with the Dividend Discount Model (DDM) and Discounted Cash Flow (DCF) methods. This study uses only one sample company, namely PT Bank Central Asia Tbk. with stock code (BBCA) for the period 2016 – 2020. The results found in this study are fair valuation of stock prices using the DDM and DCF methods resulting in BBCA shares in the same condition, namely overvalued. The right investment decision in overvalued stocks is to sell the shares. Then after determining the best method using the Root Mean Square Error (RMSE) the result is that the DCF method is the best method because it has the smallest deviation. BBCA stock predictions using the DCF method for the next five years experience fluctuating movements, move between prices 20.000 IDR to 30.000 IDR.

Keywords: *Fair Valuation of Stock Price, Dividend Discount Model (DDM), Discounted Cash Flow (DCF), Overvalued, Root Mean Square Error (RMSE)*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB 2.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Pesinyalan (<i>Signalling Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Studi Peristiwa.....	13
2.1.3 Investasi	13
2.1.4 Pasar Modal	14
2.1.5 Saham.....	16
2.1.6 Analisis Penilaian Harga Saham	17
2.1.7 Metode Absolut.....	19
2.1.8 Keputusan Investasi	22
2.1.9 <i>Root Mean Square Error</i> (RMSE).....	23

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.1.10	PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)	23
2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Kerangka Pemikiran	46
BAB 3	47
METODE PENELITIAN	47
3.1	Jenis Penelitian	47
3.2	Objek Penelitian	48
3.3	Metode Pengambilan Sampel	48
3.4	Jenis Dan Sumber Data Penelitian.....	49
3.5	Metode Pengumpulan Data	50
3.6	Metode Analisa Data	52
3.7	Keputusan Investasi.....	55
BAB 4	61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1	Hasil Penelitian.....	61
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	61
4.1.2	Profil Sampel Perusahaan	61
4.1.3	Pemaparan Perhitungan Variabel Fundamental Perusahaan.....	64
4.1.4	Penilaian Wajar Harga Saham	73
4.2	Pembahasan	81
4.2.1	Keputusan Investasi	81
4.2.2	Penentuan Metode Terbaik.....	82
4.2.3	Prospek Saham BBCA Periode 2021.....	84
4.2.4	Analisis Saham BBCA Pada Lima Tahun Mendatang	93
BAB 5	96
PENUTUP	96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran	97
5.3	Keterbatasan Penelitian	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	104



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Keputusan Investasi Metode DDM dan DCF	59
Tabel 4.1 Data Objek Penelitian	61
Tabel 4.2 Entitas Anak Perusahaan BCA	63
Tabel 4.3 Data <i>Return</i> Saham BBCA Periode 2016 – 2020	73
Tabel 4.4 Data <i>Return Market</i> Saham BBCA Periode 2016 – 2020.....	74
Tabel 4.5 Data Beta Saham BBCA Periode 2016 – 2020.....	75
Tabel 4.6 Data Suku Bunga Bank Indonesia Periode 2016 – 2020	75
Tabel 4.7 <i>Required Rate of Return</i> Pada Saham BBCA Periode 2016 – 2020.....	76
Tabel 4.8 <i>Growth Dividen</i> Pada Saham BBCA Periode 2016 – 2020.....	77
Tabel 4.9 Rata – Rata Pertumbuhan Rasio DPR, EPS, dan PER Pada Saham BBCA Periode 2016 – 2020.....	78
Tabel 4.10 <i>Future Value</i> EPS dan Harga Saham BBCA	79
Tabel 4.11 Analisis Perhitungan Akumulasi Dividen Saham BBCA	79
Tabel 4.12 Analisis <i>Future Value</i> Harga Saham Total	80
Tabel 4.13 Analisis <i>Present Value</i> (Nilai Intrinsik).....	80
Tabel 4.14 Data Perbandingan Penilaian Wajar Harga Saham Dan Kondisi Saham	81
Tabel 4.15 Data Perhitungan <i>Root Mean Square Error</i>	83
Tabel 4.16 Persentase Rasio Keuangan BCA Periode 2016 – 2020	85
Tabel 4.17 Estimasi Keuntungan dan Kerugian Saham BBCA.....	92
Tabel 4.18 Perbandingan Harga Saham BBCA	93

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Penyaluran Kredit UMKM Dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2020.....	3
Gambar 1.2 Rata – Rata Closing Price Saham BBCA Periode 2020.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46
Gambar 4.1 Rata – Rata Nilai ROA Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ..	64
Gambar 4.2 Rata – Rata Nilai ROE Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ..	65
Gambar 4.3 Rata – Rata Nilai DAR Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ..	66
Gambar 4.4 Rata – Rata Nilai DER Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ..	67
Gambar 4.5 Rata – Rata Nilai AT Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA)	68
Gambar 4.6 Rata – Rata Nilai DPS Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ...	69
Gambar 4.7 Rata – Rata Nilai DPR Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ...	70
Gambar 4.8 Rata – Rata Nilai EPS Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ...	71
Gambar 4.9 Rata – Rata Nilai PER Pada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) ...	72
Gambar 4.10 Grafik Pergerakan Harga Saham BBCA Januari – Juni 2021	91





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	104
Lampiran 2 Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	104
Lampiran 3 Data Perhitungan <i>Asset Turnover</i> (AT)	104
Lampiran 4 Data Perhitungan <i>Return on Asset</i> (ROA).....	104
Lampiran 5 Data Perhitungan <i>Return on Equity</i> (ROE)	105
Lampiran 6 Data Perhitungan <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	105
Lampiran 7 Data Perhitungan <i>Dividend Per Share</i> (DPS).....	105
Lampiran 8 Data Perhitungan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	105
Lampiran 9 Data Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	105
Lampiran 10 Data Perhitungan <i>Dividend Discounted Model</i> (DDM)	106



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2015 pertumbuhan investor di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya berinvestasi sejak dini dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) di tahun 2016 jumlah investor mengalami peningkatan sebesar 106% dari 434.107 investor pada 2015 menjadi 894.116 investor, kemudian di tahun 2017 mengalami peningkatan 25,56% menjadi 1.122.668 investor, berikutnya di tahun 2018 mengalami peningkatan 44,24% menjadi 1.619.372 investor, di tahun 2019 juga mengalami peningkatan 53,41% menjadi 2.5 Juta investor, serta di tahun 2020 merupakan kenaikan tertinggi mencapai 55,83% menjadi 3.87 Juta investor. Pertumbuhan tertinggi di tahun 2020 bukanlah tanpa alasan biasa, terdapat suatu fenomena peristiwa besar yang terjadi di Indonesia bahkan hingga keseluruhan negara. Peristiwa tersebut ialah wabah pandemi *Covid-19* (Baskara, 2020).

Mewabahnya *Corona Virus Disease- 19 (Covid-19)* telah mempengaruhi perekonomian global hingga nasional. Wabah ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019. *Covid-19* ditetapkan sebagai sebuah pandemi global oleh *World Health Organization (WHO)* pada 11 Maret 2020 karena penyebarannya yang begitu cepat dan luas ke berbagai negara. *Covid-19* telah menginfeksi lebih dari 126.000 orang di berbagai negara mulai dari Asia, Eropa, Amerika Serikat hingga Afrika Selatan dalam waktu kurang dari tiga bulan. Wabah *Covid-19* muncul di Indonesia pada triwulan 1 tahun 2020, tepatnya pada 2 Maret 2020 Presiden Jokowi mengumumkan adanya dua WNI yang terinfeksi *Covid-19* (Putri, 2020).

Sejak diumumkannya kasus positif *Covid-19* pertama di Indonesia, perekonomian nasional pada triwulan 1 tahun 2020 hanya tumbuh 2,97% turun jauh dibandingkan dengan triwulan 1 tahun 2019 yang tumbuh 5,02%. Hal ini disebabkan karena dampak dari *Covid-19* ialah hampir seluruh sektor mengalami



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

pertumbuhan yang melambat seperti sektor perhotelan dan pariwisata, penerbangan atau transportasi, MICE, bar dan resto, bioskop dan konser, olahraga, mal dan ritel, hingga otomotif. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), mengaku akibat yang ditimbulkan dari pandemi ini yaitu lebih dari 2.000 hotel dan 8.000 restoran tutup. Penutupan ini pun berdampak pada penurunan pendapatan selama Januari hingga April 2020 mencapai Rp70 Triliun (Rizal, 2020). Pada sektor jasa MICE, bersumber dari data Indonesia Event Industry Council (Ivendo), kerugian pada sektor ini mencapai Rp2.69 Triliun hingga Rp6.94 Triliun. Hal yang sama juga dirasakan pada sektor otomotif yang harus mengalami penurunan penjualan kendaraan (Nurhaliza, 2020).

Tidak sampai disitu, dampak dari *Covid-19* ini juga sampai pada dunia ketenagakerjaan di Indonesia dari sisi pekerja, pengusaha, dan usaha mandiri. Data Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) menyebutkan, dari sisi pekerja terjadi gelombang PHK besar – besaran diberbagai sektor, terutama sektor ritel. Sebanyak 15,6% pekerja mengalami PHK dan 40% pekerja mengalami penurunan pendapatan. Kemudian dari sisi pengusaha, sebanyak 39,4% usaha terhenti serta 57,1% usaha mengalami penurunan produksi. Rata – rata pengusaha hanya mampu bertahan kurang dari tiga bulan. Dari sisi usaha mandiri, sebanyak 40% menghentikan kegiatan usahanya karena menurunnya pemasukan sehingga tidak mampu lagi melakukan pengeluaran rutin seperti biasanya (Makki, 2020).

Banyak sektor yang terdampak negatif oleh situasi pandemi *Covid-19*, namun sektor keuangan bisa tumbuh sebesar 10,7% (LPEI, 2020). Penguatan pada sektor keuangan ini diperkuat dari sektor perbankan (Makki, 2020). Hal ini terjadi karena sejumlah kebijakan di sektor perbankan yang dikeluarkan pemerintah dalam upaya menyelamatkan ekonomi ditengah pandemi *Covid-19*. Pemerintah menetapkan untuk memberikan relaksasi kredit dibawah Rp10 Miliar untuk UMKM yang terkena dampak *Covid-19* paling signifikan (Pratiwi, 2020). Relaksasi tersebut berupa penurunan bunga kredit usaha rakyat (KUR) dan penundaan cicilan selama setahun, baik dari perbankan dan industri keuangan non bank. Selain itu, penangguhan cicilan selama setahun juga berlaku bagi ojek, supir taksi dan nelayan yang memiliki cicilan kendaraan. Kemudian pemerintah juga melakukan pemberian restrukturisasi kredit perbankan, hingga 5 Oktober 2020 restrukturisasi kredit sektor

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



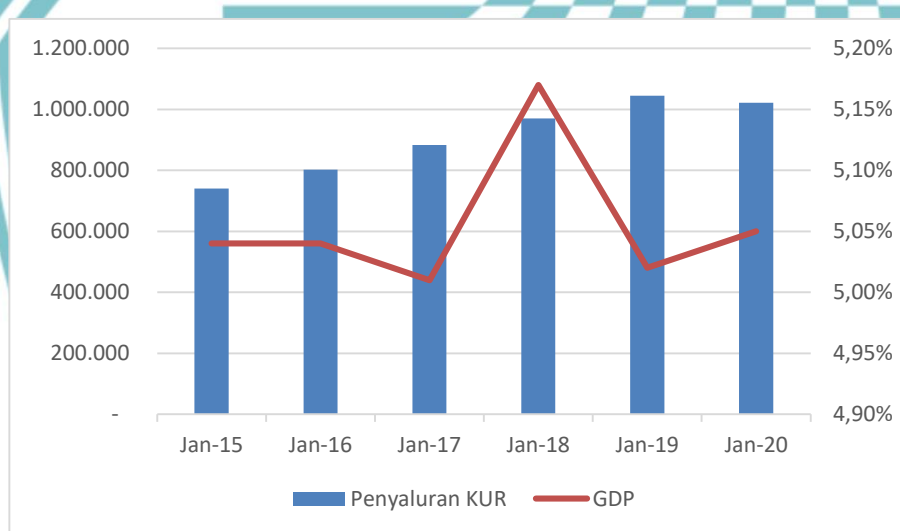
Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perbankan telah terealisasi sebesar Rp914,65 triliun untuk 7,53 juta debitur yang terdiri dari 5,88 juta debitur UMKM senilai Rp361,98 triliun dan 1,65 juta debitur non UMKM senilai Rp552,69 triliun. Sementara untuk restrukturisasi pembiayaan perusahaan hingga 27 Oktober sudah mencapai Rp177,66 triliun dari 4,79 juta kontrak. Sedangkan restrukturisasi pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro dan Bank Wakaf Mikro hingga 31 Agustus masing – masing mencapai Rp26,44 miliar untuk 32 LKM dan Rp4,52 miliar untuk 13 BWM. Atas pencapaian itu, pemerintah pun memutuskan untuk melakukan perpanjangan restrukturisasi kredit (OJK, 2020).

Realisasi dari kebijakan pemerintah pada subsektor perbankan di masa pandemi *Covid-19* tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Penyaluran Kredit UMKM Dengan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2020

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) dan Data Diolah, 2021

Jika dilihat pada grafik diatas, penyaluran kredit berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi nasional. Pada kuartal I tahun 2020 penyaluran kredit mencapai Rp1.039 Miliar, kemudian mengalami penurunan di kuartal II dan III tahun 2020 sebagai dampak dari kasus penyebaran *Covid-19* yang terus meningkat serta berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi nasional hingga minus 2,35%. Tetapi laju pertumbuhan pada kuartal III tahun 2020 terus meningkat seiring dengan penyesuaian perkembangan sektor lain, serta di kuartal IV tahun 2020 penyaluran



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kredit mulai menunjukkan peningkatannya menjadi kisaran Rp1.023 Miliar dengan laju pertumbuhan ekonomi nasional 2,19%.

Respon pasar terhadap suatu peristiwa yang dipublikasikan dapat terdeteksi dari informasi yang diberikan oleh perusahaan, yang artinya respon pasar tersebut bersumber dari kandungan informasi yang melekat pada suatu peristiwa. Sehingga di masa mendatang akan berdampak pada aliran kas perusahaan (Tandelilin, 2017). Sentimen pasar saham subsektor perbankan secara keseluruhan mengalami survival di masa pandemi *Covid-19*, oleh karena sejumlah kebijakan yang ada dapat mendukung aktivitas pergerakan harga saham dari kejatuhan hingga bangkit dan mampu bertahan. Dapat dilihat pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk dengan kode saham BBCA, yang merupakan cerminan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk subsektor perbankan. Sepanjang tahun 2020, BBCA menunjukkan bagaimana pergerakan harga saham subsektor perbankan terutama pada saat terjadi pandemi *Covid-19*. Rata – rata aktivitas pergerakan harga saham BBCA tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.2 Rata – Rata Closing Price Saham BBCA Periode 2020

Sumber: *Yahoo Finance* dan *Data Diolah*, 2021

Jika dilihat pada grafik saham BBCA diatas, menunjukkan penurunan tajam mulai dirasakan sejak bulan Maret 2020 yang merupakan awal masuknya wabah *Covid-19* di Indonesia. Sebelumnya pada Februari 2020 sempat mengalami penurunan namun tetap berada di kisaran angka Rp30 ribuan, akan tetapi pada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Maret 2020 harga saham BBCA berada di level Rp27.625 mengalami penurunan hingga Mei 2020 pada level terendah yaitu Rp25.950. Penurunan tersebut tidak berlangsung lama karena BBCA mulai bangkit pada Juni 2020 di level Rp28.475 hingga Agustus 2020 pada level tertinggi Rp31.375.

Penurunan berikutnya terjadi pada September 2020 berada pada level Rp27.100, ini terjadi karena langkah investor asing yang secara serentak melepas saham BBCA dari portofolionya. Apa yang dilakukan investor asing tersebut merupakan dampak dari pandemi *Covid-19* yang turut mengganggu perekonomian nasional (Fitra, 2020). Analisis Binaartha Sekuritas menilai saham BBCA dilepas asing disebabkan karena faktor pandemi *Covid-19* yang masih berlanjut di Indonesia, yang terlihat dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun hingga 20,64% sejak awal tahun, tetapi meskipun harga saham BBCA turun yang terpenting nilai kapitalisasinya tetap tinggi (Utama, 2020). Penurunan harga saham BBCA pada September 2020 tersebut membuat BBCA mengambil langkah yang sesuai dengan kebijakan pemerintah yaitu memperbesar permohonan restrukturisasi kredit menjadi Rp115 Triliun. Hingga Oktober 2020 BBCA telah menerima permohonan restrukturisasi sebesar Rp107,9 Triliun (Wikanto, 2020). Langkah BBCA tersebut membuat harga saham BBCA pada Oktober hingga Desember 2020 mengalami kenaikan ditutup di angka Rp33.850.

Berdasarkan uraian fenomena serta penjabaran informasi diatas, akan membuat para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada subsektor perbankan yaitu PT Bank Central Asia Tbk. Namun, masyarakat tidak dapat mengandalkan fenomena pembuktian itu saja untuk menentukan pilihan dalam menanamkan modalnya. Maka untuk meminimalisasikan risiko dan memaksimalkan keuntungan dalam kegiatan investasi saham diperlukan analisis saham. Untuk melakukan analisis saham, dapat dilakukan dengan analisis fundamental dan analisis teknikal.

Analisis yang digunakan untuk memperkirakan harga di masa mendatang, dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya seperti kondisi pasar, kondisi ekonomi, kondisi industri, serta faktor lain yang relevan, kemudian juga dapat di analisis untuk menghtiung nilai intrinsik atau nilai sebenarnya dari



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

data keuangan perusahaan disebut analisis fundamental. Analisis ini juga beranggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik. Sedangkan analisis teknikal adalah analisis dengan metode estimasi pergerakan harga yang melihat data historis di pasar menggunakan pergerakan harga saham dan volume perdagangan sebelumnya. Analisis fundamental ini dilakukan dengan memaparkan kondisi perusahaan yang dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan serta menilai harga wajar saham perusahaan. Penilaian harga wajar perusahaan bertujuan untuk mengetahui nilai sesungguhnya yang terkandung dalam suatu saham (nilai intrinsik saham). Melalui perbandingan nilai intrinsik saham dan harga pasar saham maka akan menghasilkan kondisi kewajaran harga saham apakah suatu saham yaitu *undervalued*, *overvalued*, dan *fairvalued*.

Berbagai metode dalam melakukan analisis fundamental, mulai dari yang sederhana atau mudah hingga yang sangat kompleks atau rumit telah banyak digunakan oleh para peneliti. Dasar asumsi tiap metode berbeda – beda akan tetapi tetap terdapat karakteristik dan pengklasifikasiannya. Terdapat dua kategori dalam analisis fundamental yaitu metode *relative* dan metode *absolute* (Murhadi, 2009). Metode *absolute* merupakan metode analisis fundamental yang digunakan dalam penelitian ini karena meskipun sedikit rumit akan tetapi metode *absolute* menggunakan faktor – faktor fundamental dari suatu perusahaan tanpa harus membandingkan perusahaan lain yang sejenis. Analisis fundamental menggunakan metode *absolute* dalam penelitian ini adalah *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Discounted Cash Flow* (DCF). Metode DDM ini digunakan dengan cara mendiskontokan nilai dari taksiran dividen, sedangkan metode DCF digunakan dengan cara memperkirakan nilai investasi berdasarkan arus kas masa depan berdasarkan nilai sekarang.

Menurut penelitian terdahulu, terdapat hasil yang beragam dalam melakukan penelitian menilai harga wajar saham menggunakan analisis fundamental dengan sektor yang berbeda – beda. Penelitian pertama dilakukan oleh (Setia, 2017) menggunakan metode DDM pada saham yang termasuk ke dalam Indeks LQ45 menghasilkan saham yang seluruhnya dalam kondisi *overvalued*. Kemudian penelitian kedua dilakukan oleh (Yuliah, 2019) menggunakan metode DDM pada saham perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI, menghasilkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keputusan pada saham BELL dan RICY dalam kondisi *overvalued* serta pada saham PBRX, SRIL, dan TRIS dalam kondisi *undervalued*. Penelitian ketiga dilakukan oleh (Herawanny, 2017) menggunakan metode DDM pada saham subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, menghasilkan keputusan pada saham DLTA, ICBP, INDF, dan SKLT dalam kondisi *correctly valued* atau *fairvalued*, saham MYOR dalam kondisi *overvalued*, serta pada saham ROTI dalam kondisi *undervalued*. Penelitian keempat dilakukan oleh (Afandy, 2019) menggunakan metode DDM pada saham Bank Pembangunan Daerah, menghasilkan kesimpulan bahwa saham BJBR dan BJTM dalam kondisi *undervalued*.

Rekomendasi keputusan investasi yang dihasilkan penelitian – penelitian terdahulu tidak dapat sepenuhnya dijadikan acuan umum bagi calon investor, karena perbedaan kondisi. Perbedaan ini menjadikan analisis fundamental perlu dianalisis secara *continue* agar investor dapat dengan mudah menentukan saham yang layak untuk dijadikan investasi. Terdapat celah atau gap yang ditemukan peneliti dari penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada latar belakang kondisi yang digunakan peneliti pada saat pandemi *Covid-19*. Kondisi ini tidak dapat disandingkan dengan fenomena lain karena terjadi gejolak pergerakan yang besar di hampir seluruh sektor serta belum ada penelitian yang meneliti pada saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), sehingga objek dalam penelitian ini adalah saham subsektor perbankan yaitu BBCA. Ditemukan pula saran dari penelitian terdahulu untuk mempertimbangkan hasil analisis fundamental dengan metode lainnya. Dengan kata lain saran untuk peneliti selanjutnya adalah tidak hanya menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM).

Berdasarkan penjabaran paragraf diatas serta sebagai perwujudan atas saran penelitian dari terdahulu maka peneliti akan melakukan penelitian menggunakan analisis fundamental, yaitu dengan memaparkan kondisi perusahaan serta melakukan perhitungan dengan metode absolut, yaitu *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Discounted Cash Flow* (DCF). **Permasalahan ini akan dibahas dalam skripsi berjudul “Analisis Nilai Wajar Harga Saham Menggunakan *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Discounted Cash Flow* (DCF) Pada PT Bank Central Asia Tbk. Untuk Keputusan Berinvestasi Periode 2016 – 2020”.**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bersumber dari dokumen *Index Fact Sheet* yang diterbitkan oleh laman digital resmi Bursa Efek Indonesia bahwa sektor keuangan pada masa pandemi *Covid-19* memiliki pergerakan *return* yang *uptrend* dengan tingkat *return* sebesar 19,71%. Penguatan sektor keuangan ini didukung oleh subsektor perbankan yang terus mengalami peningkatan, terutama pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) yang merupakan cerminan IHSG untuk subsektor perbankan dengan tingkat *return* sebesar 12,20%. Dapat diperkirakan bahwa saham BBCA akan terus meningkat sejalan dengan kebijakan yang dibuat pemerintah dalam rangka memperbaiki perekonomian Indonesia selama pandemi *Covid-19*. Asumsi tersebut dapat menjadi peluang bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi pada saham perusahaan subsektor perbankan.

Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi perusahaan serta berapa besar nilai intrinsik saham BBCA. Dengan mengetahui kondisi perusahaan serta nilai intrinsik saham BBCA maka dapat diberikan rekomendasi keputusan investasi yang benar kepada investor untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan. Permasalahan lain yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah metode atau pendekatan manakah yang paling baik untuk digunakan oleh para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis penilaian harga wajar saham PT Bank Central Asia Tbk. dengan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) selama periode penelitian ?
2. Bagaimana rekomendasi keputusan investasi saham PT Bank Central Asia Tbk. menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) selama periode penelitian ?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Manakah diantara metode *Dividend Discount Model* (DDM) dan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) yang terbaik untuk digunakan oleh PT Bank Central Asia Tbk. selama periode penelitian ?
4. Bagaimana prediksi saham PT Bank Central Asia Tbk. di tahun 2021 dan di lima tahun mendatang ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan – pertanyaan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dirangkum tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjabarkan hasil analisis penilaian harga wajar saham PT Bank Central Asia Tbk. menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) selama periode penelitian.
2. Menentukan rekomendasi keputusan investasi saham PT Bank Central Asia Tbk menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) selama periode penelitian.
3. Menentukan metode terbaik antara metode *Dividend Discount Model* (DDM) dan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) yang dapat digunakan oleh PT Bank Central Asia Tbk. selama periode penelitian.
4. Menjabarkan prediksi saham PT Bank Central Asia Tbk. di tahun 2021 dan di lima tahun mendatang.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkaitan dengan investasi, analisis harga saham, serta analisis fundamental kondisi perusahaan. Berdasarkan pertanyaan sebelumnya maka peneliti berharap dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Bagi Politeknik Negeri Jakarta
 - a. Memberikan kontribusi kepada Politeknik Negeri Jakarta untuk melengkapi literatur penelitian studi manajemen keuangan mengenai analisis fundamental perusahaan dengan metode absolute, yaitu *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Discounted Cash Flow* (DCF) di subsektor perbankan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dikembangkan dengan kesenjangan yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ditemukan serta memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pasar modal dan saham.

2. Bagi Calon Investor dan Investor
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi sebagai dasar cara melakukan analisis penilaian harga wajar saham.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau referensi mengenai cara pengambilan keputusan investasi dengan membandingkan nilai intrinsik dan harga pasar saham saat ini.
3. Bagi Peneliti
 - a. Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan di bidang pasar modal khususnya dalam analisis penilaian harga wajar saham.
 - b. Penelitian ini juga sebagai modal untuk peneliti dalam melakukan kegiatan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Adanya sistematika penulisan adalah untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua menguraikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu mengenai Teori Pesinyalan (*Signalling Theory*), Teori Studi Peristiwa, Investasi, Pasar Modal, Saham, Analisa Harga Saham, Metode Absolut, Keputusan Investasi, *Root Mean Square Error* dan pembahasan tentang PT Bank Central Asia, Tbk. Kemudian terdapat Sub bab penelitian terdahulu serta Sub bab kerangka pemikiran.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab tiga menguraikan tentang jenis penelitian, objek penelitian, metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data. Dengan menggunakan metode – metode tersebut maka



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

peneliti dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel serta pemaparan secara deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan disajikan berdasarkan hasil perhitungan dan penggunaan data yang baik dan benar.

BAB 5 PENUTUP

Bab lima menguraikan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, menguraikan saran untuk pihak – pihak yang bersangkutan yaitu investor dan penelitian selanjutnya, serta menjabarkan batasan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian wajar harga saham menggunakan metode DDM dan DCF pada PT Bank Central Asia Tbk. dengan kode saham BBCA selama tahun penelitian 2016 – 2020 di hasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian wajar harga saham menggunakan metode DDM dan DCF sama – sama menghasilkan saham BBCA berada dalam kondisi *overvalued* yaitu harga saham BBCA dinilai terlalu tinggi, karena nilai intrinsiknya lebih rendah dari pada harga pasar saham.
2. Keputusan investasi yang dapat diberikan adalah bagi investor yang telah memiliki saham BBCA untuk segera menjual saham tersebut ketika harga saham tinggi karena akan memperoleh keuntungan, serta ada kemungkinan harga saham akan menurun dan dikhawatirkan akan mendapat kerugian jika tidak menjualnya. Sedangkan rekomendasi bagi calon investor yang ingin membeli saham BBCA sebaiknya untuk menunda atau tidak membeli saham tersebut karena harga saham sedang tinggi. Perbandingan metode terbaik antara DDM dan DCF yang dapat digunakan investor untuk mencari nilai intrinsik menggunakan RMSE, menghasilkan kesimpulan bahwa DCF adalah metode terbaik karena memiliki penyimpangan paling kecil.
3. Kondisi saham BBCA di tahun 2021 jika dilihat melalui beberapa faktor yaitu peristiwa pandemi Covid-19, analisis rasio persentase variabel fundamental, melihat grafikan pergerakan harga saham BBCA Januari – Juni 2021, serta menghitung estimasi keuntungan dan kerugian saham BBCA Januari – Juni 2021. Maka diketahui bahwa harga saham BBCA sedang mengalami penurunan, sehingga harapan memperoleh *return* di tahun 2021 sangat kecil maka tidak disarankan investasi jangka pendek.
4. Prediksi harga penutupan saham BBCA di tahun 2021 – 2025 menggunakan metode DCF, mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pergerakan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor terutama peristiwa pandemi *Covid-19* yang tidak menentu kapan berakhir, serta upaya BCA untuk tetap mengoptimalkan kinerja perusahaannya yaitu dengan dibuatnya *corporate action*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta penjabaran kesimpulan pada paragraf di atas maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi investor peneliti menyarankan, jika ingin berinvestasi di saham BBKA dengan mempertimbangkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti. Selain itu investor juga perlu mempertimbangkan isu – isu perekonomian global maupun nasional untuk melihat peluang yang baik dalam menentukan berinvestasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya peneliti menyarankan, untuk mengetahui nilai saham yang sesungguhnya selain dapat menggunakan analisis fundamental yang dilakukan peneliti pada saham BBKA, juga dapat menggunakan analisis teknikal jika ingin menganalisis melalui pergerakan grafik saham.
3. Bagi akademis penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan ilmiah dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan terutama dengan diketahui adanya kondisi peristiwa pandemi *Covid-19* yang sangat mempengaruhi saham perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah berupaya melaksanakannya sesuai dengan prosedur dan langkah – langkah ilmiah, namun penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan lain diantaranya:

1. Terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi pergerakan harga saham, maka bagi investor perlu untuk mengamati faktor – faktor lain tersebut. Selain menggunakan metode yang tepat, kondisi perekonomian juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi perubahan pergerakan saham seperti data Produk Domestik Bruto (PDB) dan tingkat inflasi. Faktor tersebut akan mempengaruhi tingkat *return* yang akan diperoleh investor.
2. Penelitian ini hanya menggunakan analisis fundamental yaitu hanya melihat laporan keuangan perusahaan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan analisis lain seperti analisis teknikal.
3. Penelitian ini juga hanya menggunakan satu emiten dan beberapa rasio variabel fundamental untuk mengamati perusahaan tersebut, diharapkan bagi peneliti

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

selanjutnya agar menambahkan dengan emiten lain serta menambah beberapa rasio variabel fundamental yang memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Semakin banyak emiten dan rasio yang diamati, maka dapat digunakan penelitian menggunakan statistik deskriptif.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C. (2019). STOCK VALUATION MENGGUNAKAN DIVIDEND DISCOUNTED MODEL (DDM) DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 57-73.
- Agustiyanti. (2020, Februari 5). *Ekonomi RI Tahun Lalu Tumbuh Terendah Sejak 2015, Berikut Faktornya*. Diambil kembali dari Katadata: <https://katadata.co.id/agustiyanti/finansial/5e9a495de75fa/ekonomi-ri-tahun-lalu-tumbuh-terendah-sejak-2015-berikut-faktornya>
- Alwi, Iskandar Z. (2008). *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah
- Asandimitra, R. K.(2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011 - 2016 (Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen*, (5)3, 1-13.
- Ayuningsih, F. K., & Handayani, S. R. (2018). Analisis penetapan harga intrinsik saham untuk pembuatan keputusan investasi dalam saham dengan menggunakan dividend discount model (studi pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 65(1), 55-64.
- Baskara, B. (2020, April 18). *Rangkaian Peristiwa Pertama Covid-19*. Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-pertama-covid-19>
- Budiman, Raymond. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT. Gramedia
- Darmadji, Tjiptono dan Hendry M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Elena, M. (2020, Oktober 13). *Ekonomi Indonesia Resesi, Kredit September 2020 Hanya Tumbuh 0,12 Persen*. Diambil kembali dari Finansial Bisnis: <https://finansial.bisnis.com/read/20201013/90/1304420/ekonomi-indonesia-resesi-kredit-september-2020-hanya-tumbuh-012-persen>
- Fahmi, Irham. 2014. Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab. Bandung: Alfabeta.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Fitra. (2020, September 21). *Asing Beramai-ramai Jual Saham, Ada Apa dengan BCA?* Diambil kembali dari Kata data: <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5f68a442c6461/asing-beramai-ramai-jual-saham-ada-apa-dengan-bca>
- Fuady, Fajar. (2014). *Analisis Fundamental Saham Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan Metode Top Down Analysis*. Skripsi Muamalat. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Handayani, F. K. (2018). ANALISIS PENETAPAN HARGA INTRINSIK SAHAM UNTUK PEMBUATAN KEPUTUSAN INVESTASI DALAM SAHAM DENGAN MENGGUNAKAN DIVIDEND DISCOUNT MODEL (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55-64.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA
- Hartono, Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 11. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hasanah, Resti Siti. (2017). Harga Saham Dengan Metode Dividend Discount Model dan Price To Book Value. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen (JRBM)*, 10(2), 1-10.
- Herawanny, M. S. (2017). ANALISIS DIVIDEND DISCOUNT MODEL PERTUMBUHAN KONSTAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN HARGA SAHAM DALAM UPAYA PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 147-155.
- Kurniawan, S. (2021, Januari 20). *IHSG Diprediksi Lesu di Tengah Kekhawatiran Pemulihan Ekonomi*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210120060804-92-595924/ihsg-diprediksi-lesu-di-tengah-kekhawatiran-pemulihan-ekonomi>
- Laoli, N. (2021, Juli 02). *Saham-saham yang banyak dijual asing di awal bulan ini*. Diambil kembali dari Kontan: <https://stocksetup.kontan.co.id/news/saham-saham-yang-banyak-dijual-asing-di-awal-pekan-ini?page=all>
- Laucereno, S. F. (2018, September 08). *Cerita Bos BCA Soal Krisis 1998*. Diambil kembali dari Detik Finance: <https://finance.detik.com/moneter/d-4203137/cerita-bos-bca-soal-krisis-1998>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Lievincent, Marvin. (2020). *Analisa Valuasi Saham PT. Bank Central Asia Tbk. Dengan Menggunakan Dividend Discount Model*. Skripsi. Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie. Jakarta.
- Makki, S. (2020, Maret 2). *Pilihan Saham Saat Virus Corona 'Menginfeksi' IHSG*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200302065247-92-479585/pilihan-saham-saat-virus-corona-menginfeksi-ihsg>
- Murhadi, Wanner R. (2009). *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Jakarta: PT Indeks
- Nurhaliza, S. (2020, November 17). *Sembilan Sektor Paling Parah Kena Dampak, No.2 Rugi hingga USD812 Juta*. Diambil kembali dari IDX Channel: <https://www.idxchannel.com/market-news/foto/sembilan-sektor-paling-parah-kena-dampak-no2-rugi-hingga-usd812-juta>
- Ong, E. (2016). *Technical Analysis For Mega Profit (Hc)*. Gramedia Pustaka Utama
- Prasetya & Sitinjak. (2020). *Studi Peristiwa Masa Awal Pandemi Covid-19 dan Prediksi Analisis Teknikal Saham Perbankan Indonesia*. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 3(1), 159-174.
- Pratiwi, P. S. (2020, Maret 24). *Sembilan Jurus Ekonomi Jokowi Lawan Dampak Virus Corona*. Diambil kembali dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200324174243-532-486598/sembilan-jurus-ekonomi-jokowi-lawan-dampak-virus-corona>
- Puspitasari, I. (2021, April 29). *Kinerja kinclong, simak rekomendasi Mirae Asset Sekuritas untuk saham BBKA*. Diambil kembali dari Kontan: <https://stocksetup.kontan.co.id/news/kinerja-kinclong-simak-rekomendasi-mirae-asset-sekuritas-untuk-saham-bbca>
- Putri, G. S. (2020, Maret 12). *Kompas*. Diambil kembali dari WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 sebagai Pandemi Global: <https://www.kompas.com/sains/read/2020/03/12/083129823/who-resmi-sebut-virus-corona-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>
- Rizal. (2020, Agustus 11). *Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?* Diambil kembali dari Kompas: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia?page=all>
- Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methodology for Business: A Skill*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Building Approach. Chichester: John Wiley & Sons

- Setia, V. V. (2017). ANALISIS PENILAIAN HARGA SAHAM MENGGUNAKAN METODE DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Aplikasi Administrasi*, 26-38.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Subandi. (2019). Analisis Valuasi Saham Menggunakan Metode Discounted Cash Flow (DCF) Studi Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 -2017). Skripsi. Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya. Bandar Lampung.
- Sudarwan, I. A. (2020, Mei 13). *Sempat Jadi Penopang, Sektor Perbankan Kini Jadi Pemberat IHSG*. Diambil kembali dari Market Bisnis: <https://market.bisnis.com/read/20200513/7/1240213/sempat-jadi-penopang-sektor-perbankan-kini-jadi-pemberat-ihsg>
- Sudaryana, B. (2017). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Tandelilin, Eduarius. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*, Kanisius, Yogyakarta
- Tandelilin, Eduarius. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Umar, Husein. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan (Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Utami, D. N. (2021, Maret 30). *IHSG Rontok Hampir 2 Persen, Ini Penyebabnya!* Diambil kembali dari Market Bisnis: <https://market.bisnis.com/read/20210330/7/1374502/ihsg-rontok-hampir-2-persen-ini-penyebabnya>
- Utomo, D. (2018, September 21). *5 Hal Yang Wajib Kamu Tau Ketika Perusahaan Melakukan Initial Public Offering (IPO) Saham*. Diambil kembali dari



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Stockbit: <https://snips.stockbit.com/belajar-saham/2018/5/16/ipo-go-public-saham-bei>

Widiatmodjo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia

Wikanto, A. (2020, Oktober 27). *Ini jumlah restrukturisasi kredit di BBKA akibat pandemi Covid-19*. Diambil kembali dari Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/news/ini-jumlah-restrukturisasi-kredit-di-bbca-akibat-pandemi-covid-19>

Yuliah, L. T. (2019). ANALISIS NILAI SAHAM DENGAN DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM) (Studi kasus Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018). *Jurnal Manajemen*, 9-13.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Saham	Periode	Total Hutang	Total Aset	DAR
BBCA	2016	564.024.000.000.000	676.739.000.000.000	0,833
	2017	618.918.000.000.000	750.320.000.000.000	0,825
	2018	673.035.000.000.000	824.788.000.000.000	0,816
	2019	744.846.000.000.000	918.989.000.000.000	0,811
	2020	890.856.000.000.000	1.075.570.000.000.000	0,828

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

Lampiran 2 Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Saham	Periode	Total Liability	Total Equity	DER
BBCA	2016	564.024.000.000.000	112.715.000.000.000	5,00
	2017	618.918.000.000.000	131.402.000.000.000	4,71
	2018	673.035.000.000.000	151.753.000.000.000	4,44
	2019	744.846.000.000.000	174.143.000.000.000	4,28
	2020	890.856.000.000.000	184.715.000.000.000	4,82

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

Lampiran 3 Data Perhitungan *Asset Turnover* (AT)

Saham	Periode	Revenue	Total Asset	AT
BBCA	2016	53.779.000.000.000	676.739.000.000.000	0,079
	2017	56.982.000.000.000	750.320.000.000.000	0,076
	2018	60.034.000.000.000	824.788.000.000.000	0,073
	2019	71.623.000.000.000	918.989.000.000.000	0,078
	2020	75.165.000.000.000	1.075.570.000.000.000	0,070

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

Lampiran 4 Data Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

Saham	Periode	Net Profit	Total Asset	ROA
BBCA	2016	20.632.000.000.000	676.739.000.000.000	3,05%
	2017	23.321.000.000.000	750.320.000.000.000	3,11%
	2018	25.852.000.000.000	824.788.000.000.000	3,13%
	2019	28.570.000.000.000	918.989.000.000.000	3,11%
	2020	27.147.000.000.000	1.075.570.000.000.000	2,52%

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Data Perhitungan *Return on Equity* (ROE)

Saham	Periode	Net Profit	Total Equity	ROE
BBCA	2016	20.632.000.000.000	112.715.000.000.000	18,30%
	2017	23.321.000.000.000	131.402.000.000.000	17,75%
	2018	25.852.000.000.000	151.753.000.000.000	17,04%
	2019	28.570.000.000.000	174.143.000.000.000	16,41%
	2020	27.147.000.000.000	184.715.000.000.000	14,70%

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

Lampiran 6 Data Perhitungan *Earning Per Share* (EPS)

Saham	Periode	Net Profit	Jumlah Saham	EPS
BBCA	2016	20.632.000.000.000	24.655.010.000	Rp 836,83
	2017	23.321.000.000.000	24.655.010.000	Rp 945,89
	2018	25.852.000.000.000	24.655.010.000	Rp 1.048,55
	2019	28.570.000.000.000	24.655.010.000	Rp 1.158,79
	2020	27.147.000.000.000	24.655.010.000	Rp 1.101,07

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

Lampiran 7 Data Perhitungan *Dividend Per Share* (DPS)

Saham	Periode	Total Dividen Yang Dibagikan	Jumlah Lembar Saham Yang Beredar	DPS
BBCA	2016	200.000.000.000	24.655.010.000	Rp 8,11
	2017	255.000.000.000	24.655.010.000	Rp 10,34
	2018	340.000.000.000	24.655.010.000	Rp 13,79
	2019	555.000.000.000	24.655.010.000	Rp 22,51
	2020	530.000.000.000	24.655.010.000	Rp 21,50

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

Lampiran 8 Data Perhitungan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Saham	Periode	Dividend per Share	Earning per Share	DPR
BBCA	2016	Rp 8,11	Rp 836,83	0,0097
	2017	Rp 10,34	Rp 945,89	0,0109
	2018	Rp 13,79	Rp 1.048,55	0,0132
	2019	Rp 22,51	Rp 1.158,79	0,0194
	2020	Rp 21,50	Rp 1.101,07	0,0195

Sumber: BEI dan data diolah, 2021

Lampiran 9 Data Perhitungan *Price Earning Ratio* (PER)

Saham	Periode	Harga Saham	Earning per Share	PER
BBCA	2016	14.403	836	17,23
	2017	20.682	945	21,89
	2018	24.741	1049	23,59
	2019	32.203	1159	27,79
	2020	33.281	1100	30,26

Sumber: BEI dan data diolah, 2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10 Data Perhitungan *Dividend Discounted Model* (DDM)

Date	BBCA	IHSG	Return BBCA	Return IHSG	BBCA Geo	IHSG Geo	RF	Monthly Rf
01/12/2020	33850	5979	0,09	0,07	1,091	1,065	3,75%	0,313%
01/11/2020	31025	5612	0,07	0,09	1,072	1,094	3,75%	0,313%
01/10/2020	28950	5128	0,07	0,05	1,068	1,053	4,00%	0,333%
01/09/2020	27100	4870	- 0,14	- 0,07	0,864	0,930	4,00%	0,333%
01/08/2020	31375	5239	0,01	0,02	1,006	1,017	4,00%	0,333%
01/07/2020	31200	5150	0,10	0,05	1,096	1,050	4,00%	0,333%
01/06/2020	28475	4905	0,10	0,03	1,097	1,032	4,25%	0,354%
01/05/2020	25950	4754	0,00	0,01	1,004	1,008	4,50%	0,375%
01/04/2020	25850	4716	- 0,06	0,04	0,936	1,039	4,50%	0,375%
01/03/2020	27625	4539	- 0,12	- 0,17	0,878	0,832	4,50%	0,375%
01/02/2020	31450	5457	- 0,03	- 0,08	0,971	0,919	4,75%	0,396%
01/01/2020	32400	5940	- 0,03	- 0,06	0,969	0,943	5,00%	0,417%
01/12/2019	33425	6300	0,06	0,05	1,064	1,048	5,00%	0,417%
01/11/2019	31400	6012	- 0,00	- 0,03	0,998	0,965	5,00%	0,417%
01/10/2019	31450	6228	0,04	0,01	1,036	1,010	5,00%	0,417%
01/09/2019	30350	6169	- 0,00	- 0,03	0,995	0,975	5,25%	0,438%
01/08/2019	30500	6328	- 0,01	- 0,01	0,985	0,990	5,50%	0,458%
01/07/2019	30950	6391	0,03	0,01	1,033	1,005	5,75%	0,479%
01/06/2019	29975	6359	0,03	0,02	1,030	1,024	6,00%	0,500%
01/05/2019	29100	6209	0,01	- 0,04	1,012	0,962	6,00%	0,500%
01/04/2019	28750	6455	0,04	- 0,00	1,044	0,998	6,00%	0,500%
01/03/2019	27550	6469	- 0,00	0,00	0,999	1,004	6,00%	0,500%
01/02/2019	27575	6443	- 0,02	- 0,01	0,979	0,986	6,00%	0,500%
01/01/2019	28175	6533	0,08	0,05	1,084	1,055	6,00%	0,500%
01/12/2018	26000	6194	- 0,00	0,02	0,998	1,023	6,00%	0,500%
01/11/2018	26050	6056	0,10	0,04	1,101	1,038	6,00%	0,500%
01/10/2018	23650	5832	- 0,02	- 0,02	0,979	0,976	5,75%	0,479%
01/09/2018	24150	5977	- 0,03	- 0,01	0,974	0,993	5,75%	0,479%
01/08/2018	24800	6018	0,07	0,01	1,066	1,014	5,50%	0,458%
01/07/2018	23275	5936	0,08	0,02	1,084	1,024	5,25%	0,438%
01/06/2018	21475	5799	- 0,05	- 0,03	0,946	0,969	4,75%	0,396%
01/05/2018	22700	5984	0,03	- 0,00	1,027	0,998	4,50%	0,375%
01/04/2018	22100	5995	- 0,05	- 0,03	0,948	0,969	4,25%	0,354%
01/03/2018	23300	6189	0,01	- 0,06	1,005	0,938	4,25%	0,354%
01/02/2018	23175	6597	0,02	- 0,00	1,020	0,999	4,25%	0,354%
01/01/2018	22725	6606	0,04	0,04	1,038	1,039	4,25%	0,354%
01/12/2017	21900	6356	0,08	0,07	1,076	1,068	4,25%	0,354%
01/11/2017	20350	5952	- 0,03	- 0,01	0,974	0,991	4,25%	0,354%

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

01/10/2017	20900	6006	0,03	0,02	1,030	1,018	4,25%	0,354%
01/09/2017	20300	5901	0,07	0,01	1,071	1,006	4,25%	0,354%
01/08/2017	18950	5864	0,01	0,00	1,013	1,004	4,50%	0,375%
01/07/2017	18700	5841	0,03	0,00	1,030	1,002	4,75%	0,396%
01/06/2017	18150	5830	0,06	0,02	1,058	1,016	4,75%	0,396%
01/05/2017	17150	5738	- 0,03	0,01	0,966	1,009	4,75%	0,396%
01/04/2017	17750	5685	0,07	0,02	1,073	1,021	4,75%	0,396%
01/03/2017	16550	5568	0,07	0,03	1,071	1,034	4,75%	0,396%
01/02/2017	15450	5387	0,01	0,02	1,010	1,018	4,75%	0,396%
01/01/2017	15300	5294	- 0,01	- 0,00	0,987	0,999	4,75%	0,396%
01/12/2016	15500	5297	0,08	0,03	1,084	1,029	4,75%	0,396%
01/11/2016	14300	5149	- 0,08	- 0,05	0,921	0,949	4,75%	0,396%
01/10/2016	15525	5423	- 0,01	0,01	0,989	1,011	4,75%	0,396%
01/09/2016	15700	5365	0,04	- 0,00	1,043	0,996	5,00%	0,417%
01/08/2016	15050	5386	0,04	0,03	1,042	1,033	5,25%	0,438%
01/07/2016	14450	5216	0,08	0,04	1,084	1,040	6,50%	0,542%
01/06/2016	13325	5017	0,03	0,05	1,025	1,046	6,50%	0,542%
01/05/2016	13000	4797	- 0,00	- 0,01	0,996	0,991	6,75%	0,563%
01/04/2016	13050	4839	- 0,02	- 0,00	0,981	0,999	6,75%	0,563%
01/03/2016	13300	4845	- 0,01	0,02	0,987	1,016	6,75%	0,563%
01/02/2016	13475	4771	0,03	0,03	1,029	1,034	7,00%	0,583%
01/01/2016	13100	4615					7,25%	0,604%

Monthly Stock Return	1,622%
Annual Stock Return (Ri)	21,298%
Monthly Market Return	0,440%
Annual Market Return (Rm)	5,408%
Risk Free Rate (Rf)	5,023%
CAPM (RR) = RF +Beta*(Rm-Rf)	5,389%
Portofolio 2016 - 2020	EFISIEN